



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Juni 2016

Halaman: 10

Sidak Pemkot di Pasar Tradisional

Tim Temukan Makanan Tak Layak

JETIS -- Inspeksi mendadak yang dilakukan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan menemukan makanan dalam kemasan yang rusak di pasar tradisional.

"Kami sudah tegur penjual agar tidak menjual makanan dalam kemasan yang sudah rusak. Dua susu kaleng dengan kemasan penyok itu tidak boleh dipajang atau dijual ke konsumen," kata Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkopertan) Kota Yogyakarta Sri Hamani di dalam inspeksi mendadak di Pasar Krandugan Yogyakarta, Kamis (23/6).

Makanan dalam kemasan yang sudah rusak atau penyok, lanjut dia, tidak layak dijual karena kerusakan kemasan akan berpengaruh pada kualitas susu yang disimpan.

"Karena terlalu banyak pembeli dan cara meletakkan produk yang kurang baik, maka kaleng susu tersebut kemudian penyok. Penjual sudah diberi tahu agar bisa menyimpan bahan makanan kemasan dengan baik agar kemasan tidak mudah rusak," katanya.

Sri Hamani menambahkan, kegiatan inspeksi mendadak tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada bahan makanan atau bahan makanan segar yang tidak layak dikonsumsi.

Selain memastikan kondisi kemasan yang layak, di dalam kegiatan inspeksi mendadak tersebut petugas juga melakukan pengecekan terhadap kedaluwarsa, termasuk tambahan bahan makanan berbahaya yang mungkin terkandung dalam bahan makanan yang dijual.

"Setiap menjelang lebaran, natal atau tahun baru, kami selalu melakukan kegiatan seperti ini. Kali ini, pilihannya adalah pada pasar tradisional karena pasar tradisional juga menjual bahan makanan kemasan selain bahan makanan segar," katanya.

Berdasarkan hasil inspeksi mendadak yang dilakukan, petugas hanya menemukan makanan dalam kemasan yang rusak dan sama sekali tidak menemukan makanan kedaluwarsa.

"Artinya, pedagang sudah lebih berhati-hati dalam menjual makanan kemasan yaitu melihat kondisi kemasan dan tanggal kedaluwarsanya," katanya.

Ia juga berharap, masyarakat tetap jeli memilih barang khususnya barang makanan dalam kemasan dengan memperhatikan kondisi kemasan dan tanggal kedaluwarsa.

"Masih ada saja warga yang tidak



SIDAK MAKANAN -- Petugas gabungan Pemkot dan BBPOM melakukan inspeksi mendadak (sidak) makanan dan minuman di pasar tradisional di Jogja. memperhatikan hal-hal tersebut. keamanan produk yang dikonsumsi. Padahal itu sangat penting terkait," katanya. (*)

Instansi

1. *Disperindagkopertan*
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005